**PENGAPLIKASIAN MODEL RASCH DALAM PENGEMBANGAN DIMENSI PENGUKURAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK**

Meita Larasati, Cotoro Mukri

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Universitas Pancasila

Email : meita.larasati@uhamka.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi intrumen pengukuran dari dimensi persepsi keadilan pajak menggunakan metode model rasch. Dimensi persepsi keadilan pajak terbagi menjadi tujuh dimensi yaitu *general fairness, exchange fairness, horizontal fairness, vertical fairness, retributive fairness, policy fairness* dan *administrative fairness.* Teknik pengumpulan sempel menggunakan purposive sampling dengan mengklasifikasikan beberapa kriteria reponden. Pendistribusian data menggunakan *google docs* dan sampel terkumpul sebanyak 122 individu. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa nilai *alpha cronbach* (KR-20) sebesar 0.71. Item pertanyaan dengan kode PF2 yang masuk dalam dimensi *personal fairness* dengan nilai logit +0.91 merupakan item yang paling sulit dijawab oleh responden. Terdapat tiga item pertanyaan yang dianggap misfit karena nilai logit item tersebut lebih besar daripada jumlah nilai rata-rata dan standar deviasi (1,27). Tiga item tersebut adalah VF 1 (1,72), RF1 (1,48) dan EF2 (1,29). Kontribusi dalam penelitian ini, pertama, memperkaya literatur persepsi keadilan pajak dengan menggunakan model rasch sebagai alat analisis data. Kedua, secara empiris penelitian ini dapat memvalidasi instrument pengukuran dalam dimensi persepsi keadilan pajak yang akan berguna untuk penelitian selanjutnya.

Keyword : Pajak, Keadilan, Fariness, Tax, Rasch Model, Logit

**PENDAHULUAN**

Sebagain besar negara di dunia menggap pajak sebagai sumber utama dalam pendapatan negara. Pemerintah menganggap bahwa pajak merupakan komponen penting dalam pendapatan negara sebagai sarana pembiayaan pemerintah (Tabandeh, Jusoh, Nor Ghani, & Zaidi, 2013). Sistem pemerintahan dihampir seluruh dunia selalu memaksimalkan sistem pengumpulan pajak mereka untuk meningkatkan pendapatan negara agar dapat membiayai anggaran secara efektif dan efisien (Maseko, 2014). Oleh karena itu, kebijakan pemungutan pajak harus mempertimbangkan perilaku dan persepsi wajib pajak terkait keadilan sistem pemungutan pajakPajak didefinisikan sebagai pembayaran yang dilakukan oleh wajib pajak untuk mendungkung pendapatan negara. Sistem pajak harus adil bagi seluruh warga negara. Ketika sistem pajak dirasakan tidak adil maka para wajib pajak akan menganggap bahwa sistem tersebut buruk dan dianggap tidak layak.

Sebagian besar penelitian terdahulu yang terkait dengan kepatuhan pajak berfokus kepada faktor ekonomi, seperti profitabilitas, aset, biaya R&D, biaya operasi, leverage dan laporan keuangan (Frank, Lynch, & Rego, 2009). Belakangan ini pendekatan faktor non-ekonomi yang berhubungan dengan kepatuhan pajak mulai disoroti oleh berbagai golongan. Masalah tersebut mulai dilihat dari berbagai sudut pandang atas perilaku wajib pajak termasuk persepsi keadilan pajak.

Persepsi keadilan pajak muncul dari kejadian atau pemikiran seseorang atas perbandingan dirinya dengan orang lain (van den Bos, Peters, Bobocel, & Ybema, 2006). Persepsi keadilan dianggap sangat penting karena mempengaruhi kerelaan seseorang dalam melihat sebuah peraturan menjadi sesuatu yang dapat dipercaya dan dapat mendorong perilaku kooperatif (Lind, 2001). Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan persepsi keadilan pajak selalu berlandaskan dengan teori, model dan tindakan yang dialami oleh pelaku pajak dan organisasi yang sesuai dengan kerangka keadilan pajak (Doherty & Wolak, 2012; Konow, 2001). Pemahaman teoritis tentang persepsi keadilan pajak terbentuk dari faktor konstektual dalam sebuah perumusan kerangka persepsi kadilan serta pemahaman yang lebih spesifik tentang kerangka keadilan pajak.

Teori ekonomi public menyatakan bahwa sistem pajak dapat dievaluasi secara adil melalui *vertical fairness* dan *horizontal fairness*. Keadilan vertikal yang berarti bahwa wajib pajak dengan pendapatan yang berbeda harus dikenakan beban pajak pada tingkat yang berbeda juga yaitu wajib pajak yang memiliki pendapatan lebih tinggi akan mendapatkan pembebanan pajak lebih tinggi dan otomatis akan membayar pajak lebih tinggi dari pada individu yang berpenghasilan rendah. Keadilan horizontal didefinisikan sebagai perlakuan yang sama terhadap individu yang memiliki keadaan yang sama. Wajib pajak dengan keadaan ekonomi yang setara akan mendapatkan beban pajak yang setara (Jurney, Rupert, & Wartick, 2017). Namun kedua dimensi keadilan tersebut masih kontroversial terkait dengan pajak progresif dan proporsional. Oleh karena itu, dimensi keadilan pajak mulai berkembang dan menjadi issue yang menarik untuk terus diteliti.

Beberapa dimensi lain terkait persepsi keadilan pajak telah diinvestigasi oleh penelitian terdahulu yaitu (Bobek, Hageman, & Kelliher, 2013) tentang *procedural fairness* dan *policy fairness*. *Procedural Fairness* berhubungan dengan hasil pungutan pajak oleh pemerintah yang didistribusikan dengan adil untuk kemakmuran masyarakat. *Policy fairness* berisi tentang keadilan undang-undang atau kebijakan yang mengatur sistem perpajakan pada suatu Negara. Dimensi persepsi keadilan pajak yang lain adalah *exchange fairness* yang merupakan sebuah cerminan antara pertukaran kontribusi pajak dan manfaat yang didapatkan dari pemerintah untuk warga Negara (Gilligan & Richardson, 2005). Dimensi keadilan ini dapat menghadirkan persepsi keadilan dari wajib pajak tentang sistem pajak jika manfaat yang didapatkan dari pemerintah sebanding dengan kontribusi pajak yang mereka korbankan. Selain itu, beberapa dimensi keadilan pajak lain yang telah diinvestigasi oleh penelitian terdahulu mencakup preferensi untuk perpajakan progresif atau proposional yaitu *personal fairness, tax rate fairness*, dan *general fairness* (Gilligan & Richardson, 2005).

Perkembangan dimensi persepsi keadilan pajak membuat intrumen-intrumen pengukuran tersebut patut untuk divalidasi dengan alat analisis yang sesuai untuk menguji penelitian sosial non-parametrik. Sejauh pengetahuan terbaik peneliti belum ada penelitian yang memvalidasi intrumen pengukuran dari dimensi persepsi keadilan pajak menggunakan model rasch. Peneliti menggunakan model rasch karena alat uji tersebut sesuai sangat sesuai untuk menginvestigasi penelitian sosial karena akan menghasilkan informasi yang memenuhi definisi pengukuran (Bond, T. & Fox, C., 2015). Tujuan dari penelitian ini adalah memvalidasi instrument pengukuran pada tujuh dimensi persepsi keadilan pajak yaitu *general fairness, exchange fairness, horizontal fairness, vertical fairness, retributive fairness, policy fairness* dan *administrative fairness.*

*General fairness* mengukur penilaian individu tentang keadilan sistem pajak penghasilan. *Exchange fairness* berkaitan dengan timbal balik antara wajib pajak dan pemerintah. *Horizontal fairness* memperlakukan pembebanan pajak yang setara diantara para wajib pajak pada keadaan keuangan yang sama. *Vertical fairness* dinilai berdasarkan kemampuan individu membayar pajak dan preferensi untuk struktur tarif pajak, baik tarif tetap atau progresif. *Retributive fairness* berhubungan dengan hukuman yang dibebankan kepada wajib pajak atas kelalaiannya. *Personal fairness* menyangkut dengan kepentingan individu sedangkan *administrative fairness* berkaitan dengan undang-undang atau kebijakan perpajakan dan prosedur yang digunakan oleh otoritas pajak.

 Penelitian ini memberikan beberapa kontribusi, pertama memperkaya literatur persepsi keadilan pajak dengan menggunakan model rasch sebagai alat analisis data. Kedua, secara empiris penelitian ini dapat memvalidasi instrument pengukuran dalam dimensi persepsi keadilan pajak yang akan berguna untuk penelitian selanjutnya.

**Model Rasch Dalam Pengembangan Alat Ukur**

 Teori klasik (classical test theory/CTT) merupaka sebuah pendakatan yang paling umum dilakukan untuk penelitian dalam ranah ilmu social dan psikologi (Wibisono, 1992). Pada penelitian ilmu social kesulitan dalam melakukan pengukuran adalah menetapkan pembobotan kuantitatif terhadap fenomena kuantitatif yang bersifat laten (Cavanagh & Waugh, 2011). Selama ini penelitian yang menggunakan pendekatan CTT percaya bahwa skor murni (T) dan eror (E) merupakan formulasi untuk menghasilkan skor tampak (X). Eror menjadi landasan dari kondisi situasional diluar kendali (Sumintono & Widhiarso, 2013).

 Dewasa ini alat ukur sosial dan psikologi berkembang pesat dengan mengacu kepada CTT, namun beberapa kritik dan penolakan mulai berkembang terkait pendekatan CTT salah satunya adalah (Alagumalai, Curtis, & Hungi, 2005)menyatakan bahwa sampel, skor tampak dan skor murni mempengaruhi tingkat kesukaran aitem, tingkat kesulitan tes dan asumsi eror untuk semua responden. Ditegaskan oleh (Michell, 2002) bahwa jenis data yang diperoleh dari pertanyaan atas opini dan sikap bersifat nominal atau ordinal sehingga dibutuhkan alat analisis yang sesuai untuk melalukan pengukuran. Kritik tersebut menghadirkan teori respon butir (item response theory/IRT) atas perbaikan dari CTT. Model Rasch merupakan salah satu bentuk pengaplikasikan dari teori response butir.

 Model Rasch memiliki kemampuan dalam memprediksi data yang hilling (missing data) berdasarkan pola respon individu, oleh karena itu hasil statistic model rasch dirasa lebih akurat (Sumintono & Widhiarso, 2013). Dibandingkan dengan metode lainnya, model rasch dianggap lebih unggul dalam penelitian sosial dan psikologi. Selain itu, model rasch dapat menghasilkan skor pengukuran eror standar pada instrument yang digunakan sehingga dapat meningkatkan ketepatan perhitungan. Pendekatan penelitian sosial dan psikologi khususnya pada non-parametrik data, model rasch mampu menyesuaikan data dengan kondisi alamiahnya yaitu bersifat kotinum untuk karakteristik data kuantitatif sedangkan CTT dianggap tidak mampu(Sumintono & Widhiarso, 2013). Data yang bersifat ordinal dapat ditransformasi dalam bentuk rasio melalui model rasch yang mengacu kepada prinsip probabilitas sehingga tingkat akurasi data akan lebih baik. Model rasch dalam menganalisis data akan menyesuaikan dengan model sedangkan dalam CTT model dibentuk berdasarkan data yang tersedia. Oleh karena itu, Model rasch akan memvalidasi instrumen akan menghasilkan informasi yang lebih holistic dan memenuhi definisi pengukuran (Bond, T. & Fox, C., 2015). Rasch model menekankan lima bagian penting dalam analisis menggunakan model Rasch, yaitu kalibrasi dan kemampuan estimasi item, kurva karakteristik item dalam model-model parameter, fungsi informasi item dan instrumen, peta interaksi antara item dan responden, serta item-item dan responden yang *fit/misfit.*

**METODE PENELITIAN**

 Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan analisis data menggunakan model rasch dengan dibantu oleh software Winstep. Model rasch digunakan dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memvalidasi instrument keadilan pajk. Model rasch dianggap mampu untuk melihat interaksi antara responden dan item secara simultan. penilaian data responden dilihat dari nilai logit yang dapat mencerminkan probabilitas keterpilihan suatu item pada sekelompok responden.

Metode yang digunakan adalah survey dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang sesuai dengan tujuan dari penelitian ini. Kuesioner dalam penelitian ini didistribusikan menggunakan *google docs*. Responden yang terkumpul dalam penelitian ini sebanyak 122 responden. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan cara menetapkan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah warga Indonesia yang menjadi wajib pajak, wajib pajak yang rutin melaporkan dan membayar pajak penghasilan setiap periode dan berusia minimal 20 tahun. Kriteria sampel tersebut dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, individu yang berusia 20 tahun dianggap sebagai usia yang cukup menjadi wajib pajak dan mampu menghasilkan pendapatan. Kedua, menurut pertimbangan peneliti wajib pajak yang rutin melaporkan dan membayar pajak memiliki persepsi secara langsung terkait keadilan pajak.

 Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi keadilan pajak yang mencakup tujuh dimensi. Dimensi yang tersebut adalah *general fairness, exchange fairness, horizontal fairness, vertical fairness, retributive fairness, policy fairness* dan *administrative fairness.* Terdapat 20 item pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk mengukur persepsi keadilan pajak. Penelitian ini mengadaptasi instrumen keadilan pajak dari penelitian sebelumnya (Smulders, 2013) yang mengacu kepada (Gilligan & Richardson, 2005). Instrumen penelitian yang didistribusikan kepada responden telah disesuaikan dengan kondisi yang ada di Indonesia.

**Tabel 1. Item-item pertanyaan untuk mengukur persepsi keadilan pajak**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Dimensi** | **Pernyataan** | **Kode Item** |
| General Fairness | Saya percaya setiap orang membayar tarif pajak penghasilan yang sesuai di bawah sistem pajak penghasilan saat ini | GF1 |
|  | Saya percaya bahwa pemerintah menggunakan jumlah penerimaan pajak secara tepat untuk mencapai tujuan sosial | GF2 |
|  | Menurut saya pemerintah terlalu banyak menggunakan pendapatan pajak untuk bantuan kesejahteraan yang tidak perlu | GF3 |
| Exchange Fairness | Saya menerima timbal balik yang sesuai dari pemerintah sebagai imbalan atas pembayaran pajak penghasilan saya.  | EF1 |
|  | Menurut saya adil apabila mereka yang berpenghasilan rendah menerima lebih banyak manfaat dari pemerintah dibandingkan dengan mereka yang berpenghasilan tinggi | EF2 |
|  | Tingginya jumlah pajak penghasilan yang harus saya bayar, sesuai dengan manfaat yang saya terima dari pemerintah | EF3 |
| Horizontal Fairness | Menurut saya adil ketika beberapa orang yang memiliki jumlah pendapatan yang sama akan membayar pajak penghasilan dengan jumlah yang sama pula | HF1 |
|  | Menurut saya adil ketika harus membayar jumlah pajak penghasilan yang sama dengan wajib pajak lain yang memiliki pendapatan yang setara dengan saya | HF2 |
|  | Menurut saya adil apabila setiap wajib pajak yang memiliki pendapatan yang sama memiliki tarif pajak penghasilan yang sama pula.  | HF3 |
| Vertical Fairness | Menurut saya adil apabila mereka yang berpenghasilan tinggi akan dikenakan tarif pajak yang lebih tinggi daripada mereka yang berpenghasilan lebih rendah | VF1 |
|  | Menurut saya adil apabila mereka yang berpenghasilan menengah dikenakan pajak yang lebih rendah daripada mereka yang berpenghasilan tinggi | VF2 |
|  | Tarif pajak penghasilan yang dibayarkan oleh orang yang berpenghasilan tinggi terlalu tinggi | VF3 |
| Retributive Fairness | Menurut saya adil apabila wajib pajak yang dengan sengaja tidak membayar pajak dihukum dengan beban hukuman yang sama, terlepas dari jumlah pajak yang tidak dibayarkan | RF1 |
|  | Menurut saya agar adil, tingkat hukuman untuk menghindari pajak harus bergantung pada tingkat ketidakpatuhan pajak | RF2 |
|  | Saya pikir adil apabila wajib pajak yang terlambat membayar pajak penghasilan dikenakan denda | RF3 |
| Policy Fairness | Saya percaya bahwa saya membayar tarif pajak yang adil sesuai dengan sistem pajak penghasilan saat ini | PF1 |
|  | Dibandingkan dengan wajib pajak lainnya, saya lebih besar membayar tarif pajak penghasilan | PF2 |
|  | Menurut saya mereka yang berpenghasilan menengah, membayar membayar tarif pajak penghasilan secara adil sesuai dengan sistem pajak penghasilan saat ini | PF3 |
| Administrative Fairness | Terdapat beberapa cara yang tersedia untuk memperbaiki kesalahan dalam perhitungan tarif kewajiban pajak saya, tanpa biaya tambahan | AF1 |
|  | Administrasi sistem penerapan pajak pendapatan konsisten sepanjang tahun untuk para wajib pajak | AF2 |

Partisipan diminta untuk mengevaluasi pernyataan pada lima skala likert (1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju , 5= sangat setuju) dengan mengisi pada kolom yang telah disediakan. Hasil skoring pada penelitian ini bersifat politomi.

**HASIL PENELITIAN**

 Data yang bersumber dari responden penelitian ditabulasi dalam software Ms. Excel dan kemudian dikonversikan serta dilakukan analisis data dengan menggunakan software Winstep Rasch. Pertimbangan atas penggunaan software tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian.

**Uji Reliabilitas Instrumen**

 Pengujian reliabilitas instrument dengan model rasch dalam penelitian ini terdapat di tabel 2. Pada tabel tersebut diinformasikan bahwa jumlah data dari 122 responden dan 20 item pertanyaan terkait dimensi persepsi keadilan pajak sebanyak 2440 dan menghasilkan nilai *Chi Square* sebesar 6194.3612 serta memiliki nilai derajat kebebasan (d.f) sebesar 6175 (p=0,000 dan p < 0.01).

 Analisis reliabilitas instrument ini menghasilkan dua jenis output, pertama untuk menterjemahkan hasil analisis dari responden (*person)* dan kedua untuk menjelaskan item. Tabel responden menjelaskan fit atau tidaknya reponden yang dianalisis dalam penelitian ini. Sementara tabel item memaparkan fit atau tidaknya sebuah item pengukuran tersebut. Tabel 2. Menyatakan nilai person measure sebesar 0.59 yang menunjukan bahwa responden memiliki skor persepsi keadilan pajak yang relatif tinggi. Hal ini berarti bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban “setuju” terhadap item intrumen pengukuran persepsi keadilan pajak. Nilai separation sebesar 1,39. Nilai separation menunjukan kualitas instrument dengan responden dan item karena dapat mengidentifikasi kelompok responden dan kelompok item (Sumintono & Widhiarso, 2013). Pemisahan strata menggunakan persamaan

H = [(4 X 1.39) + 1] = 2.2

 3

Berdasarkan persamaan tersebut, diperoleh nilai H = 2.2 yang dibulatkan menjadi 2. Hal ini berarti bahwa responden terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok yang memiliki nilai persepsi keadilan tinggi dan rendah. Persamaan yang serupa juga diberlakukan untuk mentabulasi strata item, sehingga diperoleh nilai H = 6.32 dan dibulatkan menjadi 6 kelompok. Sesuai dengan persamaan tersebut, item-item terbagi menjadi 6 kelompok berdasarkan tingkat kesulitannya untuk disetujui oleh responden.

**Tabel 2. Summary Statistic**

 SUMMARY OF 122 MEASURED Person

-------------------------------------------------------------------------------

| TOTAL MODEL INFIT OUTFIT |

| SCORE COUNT MEASURE S.E. MNSQ ZSTD MNSQ ZSTD |

|-----------------------------------------------------------------------------|

| MEAN 72.2 20.0 .59 .25 1.01 -.23 1.04 -.20 |

| SEM .7 .0 .04 .00 .05 .18 .06 .18 |

| P.SD 7.9 .0 .47 .03 .58 1.94 .67 2.00 |

| S.SD 7.9 .0 .48 .03 .58 1.94 .67 2.01 |

| MAX. 89.0 20.0 1.86 .34 3.32 5.19 3.54 5.06 |

| MIN. 52.0 20.0 -.47 .22 .17 -4.75 .17 -4.45 |

|-----------------------------------------------------------------------------|

| REAL RMSE .28 TRUE SD .39 SEPARATION 1.39 Person RELIABILITY .66 |

|MODEL RMSE .25 TRUE SD .40 SEPARATION 1.63 Person RELIABILITY .73 |

| S.E. OF Person MEAN = .04 |

-------------------------------------------------------------------------------

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .71 SEM = 4.25

 SUMMARY OF 20 MEASURED Item

-------------------------------------------------------------------------------

| TOTAL MODEL INFIT OUTFIT |

| SCORE COUNT MEASURE S.E. MNSQ ZSTD MNSQ ZSTD |

|-----------------------------------------------------------------------------|

| MEAN 440.3 122.0 .00 .10 1.02 .01 1.04 .12 |

| SEM 11.7 .0 .11 .00 .06 .43 .07 .47 |

| P.SD 51.1 .0 .49 .01 .25 1.87 .30 2.03 |

| S.SD 52.4 .0 .50 .01 .26 1.92 .31 2.09 |

| MAX. 532.0 122.0 .91 .13 1.72 3.98 1.95 5.05 |

| MIN. 335.0 122.0 -1.07 .09 .59 -3.77 .59 -3.73 |

|-----------------------------------------------------------------------------|

| REAL RMSE .11 TRUE SD .48 SEPARATION 4.49 Item RELIABILITY .95 |

|MODEL RMSE .10 TRUE SD .48 SEPARATION 4.77 Item RELIABILITY .96 |

| S.E. OF Item MEAN = .11 |

-------------------------------------------------------------------------------

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.99

2440 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 6194.3612 WITH 6175 d.f. p= .0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme score): .9237

Interaksi antara responden dan item dinilai dengan alpha cronbach (KR-20). Tabel 2. Menunjukan bahwa nilai alpha cronbach (KR-20) sebesar 0.71. Nilai tersebut termasuk dalam katagori bagus (α > 0.70) dan berarti bahwa adanya kesesuaian antara responden dengan instrument yang digunakan. Sedangkan nilai reliabilitas untuk item sebesar 0.95 menunjukan nilai yang bagus sekali (α > 0.94) (Sumintono & Widhiarso, 2013). Bersadarkan hasil yang diperoleh, data dinyatakan sesuai dengan kriteria dan syarat dari model rasch sehingga langkah analisis dapat dilanjutkan.

 Kelompok item dibagi menjadi delapan strata dengan cara membagi nilai logit item menjadi 6 kelompok yang sama. Nilai logit item dapat merefleksikan penilaian responden terhadap item menjadi lebih objektif karena data mentah yang bersifat ordinal telah dikonversikan menjadi data ratio sehingga memenuhi kriteria bilangan bulat (Sumintono & Widhiarso, 2013).

**Uji Nilai Item**

 Tabel 3 dalam peneltian ini menjelaskan tentang tingkat kesukaran item yang dijawab oleh para responden penelitian. *Measure* (nilai *logit* item) diurutkan dari item yang paling sulit untuk disetujui (nilai tertinggi) hingga item yang paling mudah untuk disetujui (nilai terendah) (Sumintono & Widhiarso, 2013). Selain itu, tabel tersebut memberikan informasi mengenai logit tiap item.

**Tabel 3. Item Measure**

 STATISTICS: MEASURE ORDER

-------------------------------------------------------------------------------------------

|ENTRY TOTAL TOTAL MODEL| INFIT | OUTFIT |PTMEASUR-AL|EXACT MATCH| |

|NUMBER SCORE COUNT MEASURE S.E. |MNSQ ZSTD|MNSQ ZSTD|CORR. EXP.| OBS% EXP%| Item |

|------------------------------------+----------+----------+-----------+-----------+------|

| 17 335 122 .91 .09| .80 -1.97| .83 -1.60| .40 .44| 45.1 33.5| PF2 |

| 12 354 122 .76 .09| .91 -.86| .94 -.54| .25 .44| 43.4 33.7| VF3 |

| 3 366 122 .67 .09|1.23 2.00|1.22 1.93| .17 .43| 35.2 34.3| GF3 |

| 13 383 122 .53 .09|1.48 3.80|1.52 4.04| .24 .43| 18.9 34.3| RF1 |

| 6 394 122 .45 .09|1.01 .12|1.05 .42| .46 .42| 40.2 35.6| EF3 |

| 4 418 122 .25 .09| .94 -.45| .95 -.41| .57 .41| 36.9 37.6| EF1 |

| 2 427 122 .17 .09| .84 -1.36| .85 -1.21| .57 .41| 41.8 38.4| GF2 |

| 9 432 122 .12 .09| .89 -.94| .86 -1.12| .52 .40| 47.5 39.3| HF3 |

| 5 446 122 -.01 .10|1.29 2.17|1.32 2.32| .31 .39| 36.1 40.5| EF2 |

| 1 447 122 -.02 .10| .99 .00| .99 -.04| .53 .39| 35.2 40.5| GF1 |

| 18 454 122 -.08 .10| .59 -3.77| .59 -3.73| .54 .39| 57.4 41.7| PF3 |

| 7 457 122 -.11 .10|1.14 1.07|1.06 .51| .47 .38| 45.9 42.4| HF1 |

| 20 459 122 -.13 .10| .81 -1.58| .80 -1.56| .48 .38| 54.1 42.4| AF2 |

| 19 464 122 -.18 .10| .83 -1.33| .85 -1.17| .22 .38| 48.4 43.2| AF1 |

| 8 468 122 -.23 .10|1.02 .22| .93 -.51| .35 .37| 54.9 44.0| HF2 |

| 15 482 122 -.38 .11| .94 -.44| .91 -.66| .54 .36| 50.0 45.5| RF3 |

| 14 488 122 -.45 .11| .97 -.15| .97 -.17| .33 .35| 58.2 45.6| RF2 |

| 16 492 122 -.50 .11| .79 -1.55| .81 -1.44| .62 .35| 51.6 46.3| PF1 |

| 11 508 122 -.70 .12|1.17 1.19|1.36 2.31| .15 .33| 43.4 47.0| VF2 |

| 10 532 122 -1.07 .13|1.72 3.98|1.95 5.05| .06 .30| 49.2 50.1| VF1 |

|------------------------------------+----------+----------+-----------+-----------+------|

| MEAN 440.3 122.0 .00 .10|1.02 .0|1.04 .1| | 44.7 40.8| |

| P.SD 51.1 .0 .49 .01| .25 1.9| .30 2.0| | 9.1 4.8| |

-------------------------------------------------------------------------------------------

Dijelaskan pada tabel 3 bahwa item pertanyaan yang paling sulit untuk di setujui oleh responden adalah item kode PF2 yang masuk dalam dimensi personal fairness dengan nilai logit item +0.91.

**Uji Nilai Item Fit Order**

 Pengujian nilai item fit order dilakukan untuk memberikan informasi fit atau tidak sebuah item (Sumintono & Widhiarso, 2013). Item tersebut diurut mulai dari yang paling tidak sesuai (misfit) hingga yang paling sesuai (fit). Kriteria *fit* dan *misfit* diperoleh dengan cara membandingkan nilai INFIT MNSQ setiap item ditabel dengan nilai penjumlahan antara nilai rata-rata dan standar deviasi. Nilai logit yang lebih besar mengindikasikan item tersebut dalam keadaan misfit.

**Tabel 4. Item Fit Order**

TABLE 10.1 Pajak ZOU654WS.TXT Sep 19 2019 18: 5

INPUT: 122 Person 20 Item REPORTED: 122 Person 20 Item 5 CATS WINSTEPS 4.4.3

--------------------------------------------------------------------------------

Person: REAL SEP.: 1.39 REL.: .66 ... Item: REAL SEP.: 4.49 REL.: .95

 Item STATISTICS: MISFIT ORDER

-------------------------------------------------------------------------------------------

|ENTRY TOTAL TOTAL MODEL| INFIT | OUTFIT |PTMEASUR-AL|EXACT MATCH| |

|NUMBER SCORE COUNT MEASURE S.E. |MNSQ ZSTD|MNSQ ZSTD|CORR. EXP.| OBS% EXP%| Item |

|------------------------------------+----------+----------+-----------+-----------+------|

| 10 532 122 -1.07 .13|1.72 3.98|1.95 5.05|A .06 .30| 49.2 50.1| VF1 |

| 13 383 122 .53 .09|1.48 3.80|1.52 4.04|B .24 .43| 18.9 34.3| RF1 |

| 11 508 122 -.70 .12|1.17 1.19|1.36 2.31|C .15 .33| 43.4 47.0| VF2 |

| 5 446 122 -.01 .10|1.29 2.17|1.32 2.32|D .31 .39| 36.1 40.5| EF2 |

| 3 366 122 .67 .09|1.23 2.00|1.22 1.93|E .17 .43| 35.2 34.3| GF3 |

| 7 457 122 -.11 .10|1.14 1.07|1.06 .51|F .47 .38| 45.9 42.4| HF1 |

| 6 394 122 .45 .09|1.01 .12|1.05 .42|G .46 .42| 40.2 35.6| EF3 |

| 8 468 122 -.23 .10|1.02 .22| .93 -.51|H .35 .37| 54.9 44.0| HF2 |

| 1 447 122 -.02 .10| .99 .00| .99 -.04|I .53 .39| 35.2 40.5| GF1 |

| 14 488 122 -.45 .11| .97 -.15| .97 -.17|J .33 .35| 58.2 45.6| RF2 |

| 4 418 122 .25 .09| .94 -.45| .95 -.41|j .57 .41| 36.9 37.6| EF1 |

| 12 354 122 .76 .09| .91 -.86| .94 -.54|i .25 .44| 43.4 33.7| VF3 |

| 15 482 122 -.38 .11| .94 -.44| .91 -.66|h .54 .36| 50.0 45.5| RF3 |

| 9 432 122 .12 .09| .89 -.94| .86 -1.12|g .52 .40| 47.5 39.3| HF3 |

| 2 427 122 .17 .09| .84 -1.36| .85 -1.21|f .57 .41| 41.8 38.4| GF2 |

| 19 464 122 -.18 .10| .83 -1.33| .85 -1.17|e .22 .38| 48.4 43.2| AF1 |

| 17 335 122 .91 .09| .80 -1.97| .83 -1.60|d .40 .44| 45.1 33.5| PF2 |

| 16 492 122 -.50 .11| .79 -1.55| .81 -1.44|c .62 .35| 51.6 46.3| PF1 |

| 20 459 122 -.13 .10| .81 -1.58| .80 -1.56|b .48 .38| 54.1 42.4| AF2 |

| 18 454 122 -.08 .10| .59 -3.77| .59 -3.73|a .54 .39| 57.4 41.7| PF3 |

|------------------------------------+----------+----------+-----------+-----------+------|

| MEAN 440.3 122.0 .00 .10|1.02 .0|1.04 .1| | 44.7 40.8| |

| P.SD 51.1 .0 .49 .01| .25 1.9| .30 2.0| | 9.1 4.8| |

-------------------------------------------------------------------------------------------

Berdasarkan tabel diatas jumlah dari nilai rata-rata dan standar deviasi (1,02 + 0,25) adalah sebesar 1,27. Mengacu pada nilai tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat tiga item pertanyaan yang dianggap misfit karena nilai logit item tersebut lebih besar daripada jumlah nilai rata-rata dan standar deviasi (1,27). Tiga item tersebut adalah VF 1 (1,72), RF1 (1,48) dan EF2 (1,29).

**Uji Nilai Person/Responden**

 Tabel berikut memberikan informasi mengenai logit untuk setiap responden dalam penelitian ini. Tabel ini dapat mensinyalir responden yang memiliki persepsi keadilan pajak yang yang paling tinggi dibandingkan dengan responden lain (Sumintono & Widhiarso, 2013). Responden tersebut diindikasikan cenderung lebih banyak menjawab sangat setuju dan setuju untuk kuesioner persepsi keadilan pajak

.

**Tabel 5. Person Measure**

TABLE 17.1 Pajak ZOU654WS.TXT Sep 19 2019 18: 5

INPUT: 122 Person 20 Item REPORTED: 122 Person 20 Item 5 CATS WINSTEPS 4.4.3

--------------------------------------------------------------------------------

Person: REAL SEP.: 1.39 REL.: .66 ... Item: REAL SEP.: 4.49 REL.: .95

 Person STATISTICS: MEASURE ORDER

---------------------------------------------------------------------------------------------

|ENTRY TOTAL TOTAL MODEL| INFIT | OUTFIT |PTMEASUR-AL|EXACT MATCH| |

|NUMBER SCORE COUNT MEASURE S.E. |MNSQ ZSTD|MNSQ ZSTD|CORR. EXP.| OBS% EXP%| Person |

|------------------------------------+----------+----------+-----------+-----------+--------|

| 49 89 20 1.86 .34|1.52 1.30|1.34 .94| .60 .30| 55.0 54.3| 049P32G|

| 70 88 20 1.74 .33| .95 .00| .87 -.24| .24 .31| 45.0 50.9| 070P31M|

| 53 87 20 1.64 .32| .51 -1.49| .56 -1.32| .17 .32| 60.0 49.0| 053P31G|

| 75 86 20 1.54 .31|1.47 1.23|1.85 2.00| -.04 .33| 35.0 49.1| 075L32G|

| 98 86 20 1.54 .31|1.47 1.23|1.85 2.00| -.04 .33| 35.0 49.1| 098L31G|

| 103 86 20 1.54 .31|1.47 1.23|1.85 2.00| -.04 .33| 35.0 49.1| 103P31G|

| 79 85 20 1.44 .30|1.28 .82|1.36 1.03| .09 .34| 35.0 47.2| 079L31M|

| 105 85 20 1.44 .30|1.28 .82|1.36 1.03| .09 .34| 35.0 47.2| 105P41M|

| 107 85 20 1.44 .30|1.28 .82|1.36 1.03| .09 .34| 35.0 47.2| 107L31G|

| 9 83 20 1.27 .29| .73 -.73| .70 -.85| .43 .35| 50.0 46.1| 009L41G|

| 81 83 20 1.27 .29| .64 -1.05| .60 -1.23| .36 .35| 65.0 46.1| 081P32M|

| 83 83 20 1.27 .29| .64 -1.05| .60 -1.23| .36 .35| 65.0 46.1| 083P31M|

| 114 83 20 1.27 .29| .64 -1.05| .60 -1.23| .36 .35| 65.0 46.1| 114PSFM|

| 116 83 20 1.27 .29| .64 -1.05| .60 -1.23| .36 .35| 65.0 46.1| 116PSFM|

| 42 82 20 1.19 .28|2.04 2.42|1.83 2.04| .55 .36| 15.0 45.3| 042P41G|

| 32 81 20 1.11 .27|1.74 1.87|1.63 1.65| .30 .37| 45.0 44.9| 032P42M|

| 80 81 20 1.11 .27| .64 -1.09| .57 -1.36| .71 .37| 65.0 44.9| 080L32G|

| 106 81 20 1.11 .27| .64 -1.09| .57 -1.36| .71 .37| 65.0 44.9| 106L31G|

| 108 81 20 1.11 .27| .64 -1.09| .57 -1.36| .71 .37| 65.0 44.9| 108P31G|

| 14 80 20 1.04 .27|1.03 .21|1.06 .29| .60 .37| 45.0 45.1| 014L42M|

| 24 80 20 1.04 .27|1.29 .89|1.08 .35| .81 .37| 35.0 45.1| 024P31M|

| 113 80 20 1.04 .27|1.03 .21|1.06 .29| .60 .37| 45.0 45.1| 113LSFM|

| 15 79 20 .97 .26| .94 -.06| .98 .05| .66 .38| 40.0 44.6| 015L41G|

| 8 78 20 .90 .26| .60 -1.33| .64 -1.12| .14 .39| 55.0 44.0| 008L41G|

| 13 78 20 .90 .26|2.00 2.48|1.81 2.06| .47 .39| 30.0 44.0| 013P41M|

| 18 78 20 .90 .26| .78 -.63| .76 -.66| .31 .39| 55.0 44.0| 018P31M|

| 23 78 20 .90 .26| .31 -2.80| .34 -2.63| .65 .39| 75.0 44.0| 023P32M|

| 28 78 20 .90 .26|1.43 1.27|1.29 .91| .75 .39| 25.0 44.0| 028P32M|

| 34 78 20 .90 .26|1.15 .54| .99 .07| .36 .39| 40.0 44.0| 034L32M|

| 54 78 20 .90 .26|1.21 .72|1.17 .59| .60 .39| 40.0 44.0| 054L32G|

| 112 78 20 .90 .26|2.00 2.48|1.81 2.06| .47 .39| 30.0 44.0| 112PSFM|

| 73 77 20 .83 .25|2.38 3.21|3.54 4.86| -.08 .39| 25.0 44.0| 073L32M|

| 86 77 20 .83 .25|1.55 1.56|1.32 .99| .78 .39| 45.0 44.0| 086P31M|

| 96 77 20 .83 .25|2.38 3.21|3.54 4.86| -.08 .39| 25.0 44.0| 096P31G|

| 101 77 20 .83 .25|2.38 3.21|3.54 4.86| -.08 .39| 25.0 44.0| 101P41G|

| 119 77 20 .83 .25|1.55 1.56|1.32 .99| .78 .39| 45.0 44.0| 119PSFM|

| 22 76 20 .77 .25|1.83 2.19|1.74 1.97| .48 .40| 10.0 42.4| 022P42G|

| 27 76 20 .77 .25| .30 -3.00| .31 -2.84| .23 .40| 75.0 42.4| 027L41M|

| 65 76 20 .77 .25| .71 -.89| .69 -.97| .09 .40| 55.0 42.4| 065P42G|

| 19 75 20 .71 .25|1.14 .54|1.19 .67| .20 .40| 45.0 42.5| 019P42M|

| 25 75 20 .71 .25| .68 -1.02| .68 -1.02| .64 .40| 55.0 42.5| 025L42M|

| 35 75 20 .71 .25| .22 -3.64| .21 -3.68| .48 .40| 80.0 42.5| 035P42M|

| 59 75 20 .71 .25| .70 -.97| .65 -1.14| .66 .40| 50.0 42.5| 059L41M|

| 71 75 20 .71 .25| .48 -1.97| .43 -2.19| .52 .40| 70.0 42.5| 071P41M|

| 77 75 20 .71 .25|1.22 .75|1.18 .62| .43 .40| 35.0 42.5| 077P31G|

| 20 74 20 .65 .24| .66 -1.16| .72 -.88| .47 .41| 45.0 42.4| 020L41M|

| 40 74 20 .65 .24|1.91 2.43|1.99 2.52| .12 .41| 35.0 42.4| 040P31M|

| 52 74 20 .65 .24| .87 -.34| .96 -.01| -.30 .41| 35.0 42.4| 052L32G|

| 66 74 20 .65 .24| .76 -.75| .76 -.70| .56 .41| 50.0 42.4| 066L32M|

| 69 74 20 .65 .24| .28 -3.21| .28 -3.17| .51 .41| 75.0 42.4| 069P42G|

| 74 74 20 .65 .24| .69 -1.01| .70 -.97| .61 .41| 45.0 42.4| 074L41G|

| 85 74 20 .65 .24| .17 -4.16| .17 -4.04| .59 .41| 85.0 42.4| 085P42M|

| 97 74 20 .65 .24| .69 -1.01| .70 -.97| .61 .41| 45.0 42.4| 097P41G|

| 102 74 20 .65 .24| .69 -1.01| .70 -.97| .61 .41| 45.0 42.4| 102L32M|

| 118 74 20 .65 .24| .17 -4.16| .17 -4.04| .59 .41| 85.0 42.4| 118PSFM|

| 2 73 20 .59 .24| .69 -1.04| .62 -1.29| .41 .41| 65.0 41.6| 002P42M|

| 5 73 20 .59 .24|1.77 2.15|1.74 2.03| .50 .41| 25.0 41.6| 005L42G|

| 11 73 20 .59 .24| .27 -3.31| .24 -3.46| .62 .41| 65.0 41.6| 011P31G|

| 12 73 20 .59 .24| .90 -.24| .90 -.22| .74 .41| 35.0 41.6| 012L41M|

| 46 73 20 .59 .24| .49 -1.95| .55 -1.63| .27 .41| 55.0 41.6| 046L31M|

| 55 73 20 .59 .24| .83 -.50| .80 -.57| .35 .41| 55.0 41.6| 055L42M|

| 110 73 20 .59 .24| .27 -3.31| .24 -3.46| .62 .41| 65.0 41.6| 110PSFG|

| 111 73 20 .59 .24| .90 -.24| .90 -.22| .74 .41| 35.0 41.6| 111LSFM|

| 4 72 20 .53 .24| .71 -.96| .74 -.82| .52 .42| 50.0 40.7| 004P42G|

| 31 72 20 .53 .24| .65 -1.23| .66 -1.14| .25 .42| 55.0 40.7| 031P31M|

| 33 72 20 .53 .24|1.05 .28|1.04 .23| .79 .42| 25.0 40.7| 033L41G|

| 36 72 20 .53 .24| .23 -3.71| .21 -3.83| .70 .42| 75.0 40.7| 036P41M|

| 44 72 20 .53 .24| .50 -1.96| .48 -2.00| .44 .42| 60.0 40.7| 044P31M|

| 51 72 20 .53 .24| .91 -.20| .82 -.50| .58 .42| 55.0 40.7| 051L32G|

| 63 72 20 .53 .24| .30 -3.16| .29 -3.13| .72 .42| 55.0 40.7| 063L41G|

| 21 71 20 .48 .24|1.41 1.32|1.37 1.19| .32 .42| 35.0 39.9| 021L42M|

| 29 71 20 .48 .24| .90 -.23| .89 -.26| .40 .42| 40.0 39.9| 029L41G|

| 38 71 20 .48 .24|1.28 .94|1.85 2.32| .14 .42| 35.0 39.9| 038L41M|

| 64 71 20 .48 .24|1.30 1.02|1.34 1.09| .47 .42| 30.0 39.9| 064P42G|

| 16 70 20 .42 .23|1.16 .61|1.18 .66| .47 .43| 25.0 39.7| 016L31M|

| 60 70 20 .42 .23| .51 -1.96| .50 -1.92| .44 .43| 55.0 39.7| 060L42M|

| 92 70 20 .42 .23|1.65 1.95|1.58 1.72| .52 .43| 25.0 39.7| 092L41M|

| 3 69 20 .37 .23|1.06 .29|1.06 .29| .25 .43| 30.0 39.5| 003P31M|

| 17 69 20 .37 .23| .86 -.39| .83 -.51| .55 .43| 50.0 39.5| 017L42G|

| 37 69 20 .37 .23| .70 -1.05| .61 -1.40| .40 .43| 70.0 39.5| 037P31G|

| 26 68 20 .31 .23| .57 -1.66| .62 -1.41| .63 .43| 60.0 38.1| 026P42M|

| 56 68 20 .31 .23| .45 -2.33| .48 -2.12| .54 .43| 45.0 38.1| 056L32M|

| 58 68 20 .31 .23| .32 -3.20| .30 -3.23| .39 .43| 55.0 38.1| 058P32M|

| 62 68 20 .31 .23|1.50 1.58|1.49 1.54| .67 .43| 30.0 38.1| 062P42G|

| 68 68 20 .31 .23|3.32 5.19|3.31 5.06| .46 .43| .0 38.1| 068P42G|

| 76 68 20 .31 .23| .37 -2.83| .34 -2.95| .59 .43| 75.0 38.1| 076L32G|

| 93 68 20 .31 .23|2.19 3.19|2.22 3.18| .28 .43| 5.0 38.1| 093P41G|

| 99 68 20 .31 .23| .37 -2.83| .34 -2.95| .59 .43| 75.0 38.1| 099P31G|

| 104 68 20 .31 .23| .37 -2.83| .34 -2.95| .59 .43| 75.0 38.1| 104P31G|

| 6 67 20 .26 .23| .46 -2.27| .45 -2.30| .58 .44| 45.0 37.3| 006P31M|

| 7 67 20 .26 .23|1.53 1.70|1.56 1.73| .25 .44| 30.0 37.3| 007L42M|

| 39 67 20 .26 .23| .72 -.99| .72 -.96| .31 .44| 50.0 37.3| 039L41M|

| 41 67 20 .26 .23| .65 -1.29| .63 -1.37| .59 .44| 40.0 37.3| 041L32G|

| 61 67 20 .26 .23|1.36 1.22|1.28 .99| .24 .44| 45.0 37.3| 061L41M|

| 90 67 20 .26 .23| .42 -2.56| .38 -2.69| .42 .44| 55.0 37.3| 090P42G|

| 10 66 20 .21 .23|1.22 .81|1.18 .69| .15 .44| 30.0 36.1| 010P32M|

| 72 66 20 .21 .23| .83 -.53| .84 -.48| .15 .44| 45.0 36.1| 072P41M|

| 88 66 20 .21 .23|1.29 1.04|1.29 1.02| .65 .44| 30.0 36.1| 088P41G|

| 109 66 20 .21 .23|1.22 .81|1.18 .69| .15 .44| 30.0 36.1| 109PSFM|

| 121 66 20 .21 .23|1.29 1.04|1.29 1.02| .65 .44| 30.0 36.1| 121PSFM|

| 45 65 20 .16 .22| .95 -.09| .93 -.14| .30 .44| 30.0 35.5| 045P32M|

| 47 65 20 .16 .22|2.31 3.52|2.28 3.40| .55 .44| 15.0 35.5| 047L32M|

| 50 65 20 .16 .22| .53 -1.92| .58 -1.66| -.25 .44| 35.0 35.5| 050P32M|

| 57 65 20 .16 .22| .61 -1.51| .60 -1.52| .58 .44| 50.0 35.5| 057P42M|

| 82 65 20 .16 .22|1.38 1.30|1.42 1.40| .77 .44| 5.0 35.5| 082P31M|

| 115 65 20 .16 .22|1.38 1.30|1.42 1.40| .77 .44| 5.0 35.5| 115PSFM|

| 84 63 20 .06 .22|1.14 .57|1.11 .48| .04 .45| 30.0 35.2| 084L31M|

| 87 63 20 .06 .22|1.25 .94|1.24 .88| .27 .45| 40.0 35.2| 087P42M|

| 117 63 20 .06 .22|1.14 .57|1.11 .48| .04 .45| 30.0 35.2| 117LSFM|

| 120 63 20 .06 .22|1.25 .94|1.24 .88| .27 .45| 40.0 35.2| 120PSFM|

| 48 62 20 .01 .22|1.46 1.56|1.42 1.43| .35 .45| 30.0 35.2| 048P31G|

| 78 62 20 .01 .22|1.10 .45|1.08 .37| .14 .45| 20.0 35.2| 078L41G|

| 43 61 20 -.04 .22| .30 -3.58| .33 -3.24| .01 .45| 55.0 34.7| 043L42M|

| 89 60 20 -.08 .22| .18 -4.75| .20 -4.45| .82 .45| 75.0 34.1| 089P41G|

| 122 60 20 -.08 .22| .18 -4.75| .20 -4.45| .82 .45| 75.0 34.1| 122PSFM|

| 1 57 20 -.23 .22| .89 -.33| .94 -.14| -.05 .45| 50.0 33.9| 001P42M|

| 67 57 20 -.23 .22| .93 -.17| .96 -.06| .46 .45| 35.0 33.9| 067P41M|

| 30 54 20 -.37 .22| .58 -1.78| .63 -1.48| .10 .45| 60.0 33.2| 030P41G|

| 94 54 20 -.37 .22|1.24 .92|1.33 1.20| -.03 .45| 25.0 33.2| 094L32M|

| 95 54 20 -.37 .22|1.29 1.08|1.29 1.07| .45 .45| 40.0 33.2| 095L31M|

| 100 54 20 -.37 .22|1.29 1.08|1.29 1.07| .45 .45| 40.0 33.2| 100L32G|

| 91 52 20 -.47 .22|2.23 3.53|2.21 3.44| .51 .45| 10.0 33.5| 091L41G|

|------------------------------------+----------+----------+-----------+-----------+--------|

| MEAN 72.2 20.0 .59 .25|1.01 -.2|1.04 -.2| | 44.7 40.8| |

| P.SD 7.9 .0 .47 .03| .58 1.9| .67 2.0| | 18.2 4.3| |

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa responden dengan nomor urut 049 dan berjenis kelamin perempuan memiliki nilai logit yang tertinggi daripada yang lain yaitu sebesar 1,86. Hal ini mengindikasikan bahwa responden nomor 049 memiliki persepsi keadilan tertinggi atas sistem perpajakan di Indonesia dibandingkan responden lainnya. Sedangkan reponden nomor 091 yang berjenis kelamin laki-laki memiliki nilai logit yang terendah daripada yang lain yaitu sebesar -0,47. Responden -0,47 memiliki persepsi keadilan pajak terendah dibandingkan responden lainnya.

Total Count dengan nilai 20 pada semua responden menunjukan bahwa setiap responden dalam penelitian ini menjawab semua pertanyaan pada kuesioner yang diberikan oleh peneliti. Total seluruh item pertanyaan ada 20 item. Oleh karena itu, tidak terdapat data yang hilang. \

**Uji Unidimensionalitas**

 Uji Unidimensionalitas instrument dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan instrument untuk mengukur apa yang seharusnya diukur(Sumintono & Widhiarso, 2013), dalam penelitian ini adalah persepsi keadilan pajak. Uji unidimensionalitas memiliki fungsi yang sama dengan uji validitas instrument. Presentase batas minimal dari nilai Unidimensionalitas adalah sebesar 20%, hal ini berarti bahwa instrument tersebut terpenuhi. Nilai *raw variance* lebih dari 40% artinya lebih bagus dan 60% artinya istimewa. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah nilai varians yang tidak dapat dijelaskan oleh instrument (*unexplained variance*) idealnya tidak melebihi 15%.

**Tabel 6. Unidimensionalitas**

TABLE 23.0 Pajak ZOU654WS.TXT Sep 19 2019 18: 5

INPUT: 122 Person 20 Item REPORTED: 122 Person 20 Item 5 CATS WINSTEPS 4.4.3

--------------------------------------------------------------------------------

Table of STANDARDIZED RESIDUAL variance in Eigenvalue units = Item information units

 Eigenvalue Observed Expected

Total raw variance in observations = 27.8286 100.0% 100.0%

 Raw variance explained by measures = 7.8286 28.1% 28.5%

 Raw variance explained by persons = 1.7370 6.2% 6.3%

 Raw Variance explained by items = 6.0916 21.9% 22.2%

 Raw unexplained variance (total) = 20.0000 71.9% 100.0% 71.5%

 Unexplned variance in 1st contrast = 3.1541 11.3% 14.0%

 Unexplned variance in 2nd contrast = 2.6140 9.4% 13.1%

 Unexplned variance in 3rd contrast = 2.3107 8.3% 11.6%

 Unexplned variance in 4th contrast = 1.8850 6.8% 9.4%

 Unexplned variance in 5th contrast = 1.3389 4.8% 6.7%

Tabel 6 menunjukan nilai raw varience 28,5% yang berarti bahwa memenuhi persyaratan unidimensionalitas. Selain itu, nilai unexpected variance tidak ada yang mencapai 15% hal ini berarti bahwa semua persyaratan unidimensionalitas telah terpenuhi dengan baik.

**Uji Skala Peringkat**

 Penjuian ini dilakukan untuk memverifikasi apakah peringkat (rating) yang digunakan dalam penelitian ini dapat dimengerti dengan baik oleh responden atau tidak. Model rasch mampu mengidentifikasi asumsi responden terhadap rating atas pertanyaan yang disajikan dalam instrument (Sumintono & Widhiarso, 2013). Penelitian ini menggunakan lima skala pilihan dalam bentuk likert rating untuk setiap item pertanyaan. Rentangan pilihan tersebut adalah sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju).

**Tabel 6. Skala Peringkat (Rating Scale)**

TABLE 3.2 Pajak ZOU654WS.TXT Sep 19 2019 18: 5

INPUT: 122 Person 20 Item REPORTED: 122 Person 20 Item 5 CATS WINSTEPS 4.4.3

--------------------------------------------------------------------------------

SUMMARY OF CATEGORY STRUCTURE. Model="R"

---------------------------------------------------------------------

|CATEGORY OBSERVED|OBSVD SAMPLE|INFIT OUTFIT|| ANDRICH |CATEGORY|

|LABEL SCORE COUNT %|AVRGE EXPECT| MNSQ MNSQ||THRESHOLD| MEASURE|

|---------------------+------------+------------++---------+--------|

| 1 1 113 5| .01 -.22| 1.26 1.51|| NONE |( -2.44)| 1

| 2 2 293 12| .02 .06| .91 .84|| -1.04 | -1.03 | 2

| 3 3 555 23| .29 .37| .90 .97|| -.43 | -.10 | 3

| 4 4 953 39| .73 .70| .83 .85|| -.01 | .97 | 4

| 5 5 526 22| 1.07 1.06| 1.03 1.02|| 1.47 |( 2.72)| 5

---------------------------------------------------------------------

OBSERVED AVERAGE is mean of measures in category. It is not a parameter estimate.

Tabel 6 menunjukan bahwa nilai rata-rata observasi *(Observation average)* dimulai dari logit 0.01 untuk pilihan skor 1 (sangat tidak setuju), logit 0.02 (tidak setuju), logit 0.29 (netral), logit 0.73 (setuju) dan logit 1.07 (sangat setuju). Peningkatan nilai logit antara skor 1 dan 2 sangat kecil yaitu hanya 0.01. hal tersebut mengindikasikan bahwa responden tidak terlalu responsif atas perbedaan antara skala 1 (sangat tidak setuju) dengan skala 2 (tidak setuju). Sedangkan antara skala 3, 4 dan 5 memiliki nilai logit yang bergerak cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cukup responsive terhadap perbedaan skala peringkat tersebut.

 Selain itu, nilai *Andrich Threshold* harus dipertimbangkan untuk menguji ketepatan nilai politomi yang digunakan dalam penelitian ini. Nilai tersebut bergerak dari NONE hingga negative dan mengarah menjadi positif. Nilai tersebut menunjukan bahwa opsi yang digunakan sudah valid bagi responden. Nilai *Andrich Threshold* yang tidak berurutan berarti bahwa opsi pilihan lebih baik disederhanakan.

**KESIMPULAN**

 Tujuan dari penelitian ini adalah memvalidasi instrument pengukuran pada tujuh dimensi persepsi keadilan pajak yaitu *general fairness, exchange fairness, horizontal fairness, vertical fairness, retributive fairness, policy fairness* dan *administrative fairness.* Kontribusi dalam penelitian ini, pertama, memperkaya literatur persepsi keadilan pajak dengan menggunakan model rasch sebagai alat analisis data. Kedua, secara empiris penelitian ini dapat memvalidasi instrument pengukuran dalam dimensi persepsi keadilan pajak yang akan berguna untuk penelitian selanjutnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa nilai alpha cronbach (KR-20) sebesar 0.71. Nilai tersebut termasuk dalam katagori bagus (α > 0.70) dan berarti bahwa adanya kesesuaian antara responden dengan instrument yang digunakan. Sedangkan nilai reliabilitas untuk item sebesar 0.95 menunjukan nilai yang bagus sekali (α > 0.94). Item pertanyaan yang paling sulit untuk di setujui oleh responden adalah item kode PF2 yang masuk dalam dimensi personal fairness dengan nilai logit item +0.91. Terdapat tiga item pertanyaan yang dianggap misfit karena nilai logit item tersebut lebih besar daripada jumlah nilai rata-rata dan standar deviasi (1,27). Tiga item tersebut adalah VF 1 (1,72), RF1 (1,48) dan EF2 (1,29).

Responden 049 yang berjenis kelamin perempuan memiliki nilai logit yang paling tinggi yaitu sebesar 1,86. Hal ini menunjukan bahwa responden tersebut mempunyai persepsi yang tinggi atas keadilan pajak di Indonesia. Sedangkan nilai logit terendah dimiliki oleh responden 091 yang berjenis kelamin laki-laki yaitu -0,47. Responden -0.47 memiliki persepsi keadilan pajak terendah dibandingkan responden lainnya. Skala peringkat instrument pertanyaan dalam penelitian ini memiliki nilai perbedaan yang tidak signifikan pada skala 1 dan 2 dengan nilai logit 0.01 dan 0.02. Sedangkan antara skala 3, 4 dan 5 memiliki nilai logit yang bergerak cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa responden cukup responsive terhadap perbedaan skala peringkat tersebut.

Limitasi penelitian ini terletak pada jumlah sampel yang masih kurang untuk merepresentasikan persepsi para wajib pajak di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperkaya sampel penelitian dan menguji perbedaan antara dimensi persepsi pajak dengan lebih jelas.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alagumalai, S., Curtis, D. D., & Hungi, N. (2005). *a Pplied Rasch Measurement : a Book of Exemplars Education in the Asia-Pacific Region : Issues , Concerns and Prospects*.

Bobek, D. D., Hageman, A. M., & Kelliher, C. F. (2013). Analyzing the Role of Social Norms in Tax Compliance Behavior. *Journal of Business Ethics*, *115*(3), 451–468. https://doi.org/10.1007/s10551-012-1390-7

Bond, T. G., & Fox, C. M. (2007). *Applying the Rasch Model : Fundamental Measurement in the HumBond, T. G., & Fox, C. M. (2007). Applying the Rasch Model : Fundamental Measurement in the Human Sciences Second Edition University of Toledo.an Sciences Second Edition University of Toledo*.

Bond, T., G., & Fox, C., M. (2015). *Applying the rasch model: Fundamental measurement in the human*.

Cavanagh, R. F., & Waugh, R. F. (2011). The Utility of Rasch Measurement for Learning Environments Research. In *Applications of Rasch Measurement in Learning Environments Research*. https://doi.org/10.1007/978-94-6091-493-5\_1

Doherty, D., & Wolak, J. (2012). When Do the Ends Justify the Means? Evaluating Procedural Fairness. *Political Behavior*, *34*(2), 301–323. https://doi.org/10.1007/s11109-011-9166-9

Frank, M. M., Lynch, L. J., & Rego, S. O. (2009). Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *Accounting Review*, *84*(2), 467–496. https://doi.org/10.2308/accr.2009.84.2.467

Gilligan, G., & Richardson, G. (2005). Perceptions of tax fairness and tax compliance in Australia and Hong Kong ‐ a preliminary study. *Journal of Financial Crime*, *12*(4), 331–343. https://doi.org/10.1108/13590790510624783

Jurney, S., Rupert, T., & Wartick, M. (2017). Generational differences in perceptions of tax fairness and attitudes towards compliance. *Advances in Taxation*, *24*, 163–197. https://doi.org/10.1108/S1058-749720170000024004

Konow, J. (2001). Fair and square: The four sides of distributive justice. *Journal of Economic Behavior and Organization*, *46*(2), 137–164. https://doi.org/10.1016/S0167-2681(01)00194-9

Lind, E. A. (2001). Fairness heuristic theory: Justice judgments as pivotal cognitions in organizational relations. *Advances in Organizational Justice*, (November), 56–88.

Maseko, N. (2014). The impact of personal tax knowledge and compliance costs on tax compliance behaviour of SMEs in Zimbabwe. *Elite Research Journal of Accounting and Business Management*, *2*(3), 26–37. <https://doi.org/10.2139/ssrn.223784>

Michell, J. (2002). Stevens’s theory of scales of measurement and its place in modern psychology. *Australian Journal of Psychology*, *54*(2), 99–104. https://doi.org/10.1080/00049530210001706563

Smulders, S. A. (2013). *eJournal of Tax Research (2012).* *8*(1), 1–110.

Sumintono, B., & Widhiarso, W. (2013). *Bambang Sumintono Wahyu Widhiarso*. 1–26. Retrieved from https://umexpert.um.edu.my/file/publication/00013268\_112463.pdf

Tabandeh, R., Jusoh, M., Nor Ghani, N. G. Bin, & Zaidi, M. A. S. (2013). Causes of tax evasion and their relative contribution in malaysia: An artificial neural network method analysis. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, *47*(1), 99–108.

Van den Bos, K., Peters, S. L., Bobocel, D. R., & Ybema, J. F. (2006). On preferences and doing the right thing: Satisfaction with advantageous inequity when cognitive processing is limited. *Journal of Experimental Social Psychology*, *42*(3), 273–289. https://doi.org/10.1016/j.jesp.2005.04.003